

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI E-KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Nesfi Ariyani<sup>1</sup>, Agus Sya'bani Arlan<sup>2</sup>, Ramona Handayani<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

e-mail : [nesfiatmihusni@gmail.com](mailto:nesfiatmihusni@gmail.com)

### ABSTRAK

E-kinerja merupakan aplikasi negara berbasis web yang mengevaluasi dan mengukur kinerja satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta menjadi dasar penghitungan hasil kerja untuk memperoleh penghasilan tambahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi E-Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Sumber informasi diperoleh melalui pemilihan informan yang terarah (sengaja) yang berjumlah 13 orang. Hasil survei efektivitas pegawai Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara terhadap penggunaan aplikasi e-efektif belum atau kurang efektif, hal ini tercermin dari indikator yang masih kurang atau kurang efektif yaitu akses, proses sosialisasi, pelatihan, peningkatan kemampuan, serta sarana dan prasarana. Sedangkan indikator yang efektif yaitu kurun waktu, pencapaian sasaran, dasar hukum, dan prosedur. Faktor Pendukungnya adalah sebagai laporan kinerja dan pemberian tunjangan kinerja. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jaringan internet yang terkadang error dan server komputernya bisa mengalami masalah, terbatasnya anggaran, kurangnya kesadaran pegawai, dan belum adanya penambahan kapasitas wifi. Disarankan Kepada Camat Amuntai Selatan dan para pegawainya agar perlunya meningkatkan sarana dan prasarana penunjang aplikasi, meningkatkan jaringan internet kantor agar e-kinerja berjalan maksimal, tetap konsisten terhadap disiplin waktu kerja yang tinggi, dan melaksanakan program-program kegiatan yang sudah di rencanakan sesuai dengan waktu yang di tentukan.

**Kata Kunci :** Efektivitas, E-Kinerja

### ABSTRACT

*E-kinerja is a state web-based application that evaluates and measures the performance of regional work units (SKPD) and civil servants (PNS), which is the basis for calculating work results to earn additional income. The purpose of this study is to find out the effectiveness of using the Employee E-Kinerja application in South Amuntai Sub-District Office, North Hulu Sungai Regency and the influencing factors. This means that the research uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. Interviews, observation and documentation were used as data collection techniques. The source of information was obtained through a targeted (intentional) selection of informants, a total of 13 people. The results of the study on the effectiveness of the use of the application of electronic performance by the employees of the State Office of South Amuntai, North Hulu Sungai Regency are not yet or are less effective, it can be seen from the indicators that. not yet or are less effective, namely access, socialization processes, training, capacity building, and facilities and infrastructure. Meanwhile, effective indicators are time period, target achievement, legal basis, and procedures. Supporting factors are performance reports and granting performance permits. Meanwhile, the inhibiting factors are the internet network which sometimes has errors and the computer server can experience problems, limited budget, lack of employee awareness, and the lack of additional wifi capacity. It is recommended to the South Amuntai Subdistrict Head and his employees that they need to improve the facilities and infrastructure supporting applications, improve the office internet network so that e-performance runs optimally, remain consistent with high work time discipline, and carry out planned activity programs according to time. which is determined.*

**Keywords :** Effectiveness, E-Performance

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan reformasi birokrasi di Indonesia, khususnya reformasi SDM, sangat memerlukan perubahan pengelolaan sumber daya manusia yang harus beradaptasi dengan perkembangan saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya Internet telah mendukung dan menjadikan berbagai aktivitas setiap organisasi pemerintahan menjadi lebih cepat, efisien, komprehensif, dan tepat waktu. Dengan semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi, pemerintah juga semakin agresif dalam menerapkan sistem manajemen elektronik, atau tata kelola elektronik. Kinerja pegawai merupakan hal yang penting bagi organisasi karena keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kinerja pegawainya. Untuk meningkatkan kinerja pegawai perlu dilakukan penilaian kinerja yang tujuannya adalah untuk mendorong dilakukannya evaluasi dan perbaikan kinerja pegawai yang kurang memadai. Pemerintah baik pusat maupun daerah sudah lama melakukan evaluasi kinerja pegawai melalui Daftar Kinerja Pegawai (disingkat DP3 PNS). Melihat berbagai kelemahan PNS DP3 dalam kaitannya dengan penilaian kinerja pegawai, maka pemerintah membuat terobosan baru yaitu mengubah PNS DP3 menjadi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Kemudian SKP menjadi dasar pengisian data kinerja pegawai secara elektronik. Untuk memudahkan evaluasi kinerja pribadi, Badan Pelayanan memperkenalkan evaluasi kinerja elektronik (E-Kinerja). Dengan diterapkannya sistem e-kinerja, diharapkan Pemerintah Daerah Hulu Sungai Utara mampu memberikan kompensasi yang adil untuk pekerjaan yang sama, dengan kompensasi yang lebih kecil bagi pegawai yang bekerja keras dan kompensasi yang lebih besar bagi pegawai yang bekerja keras. Berdasarkan hasil observasi peneliti, permasalahan disebabkan oleh beberapa hal seperti :

1. Ketidakmampuan karyawan beradaptasi dengan peralihan dari sistem yang sebelumnya manual ke sistem elektronik. terlihat pada saat menggunakan aplikasi E-Kinerja, sehingga adanya pegawai yang belum bisa mengoperasikan aplikasi E-Kinerja.
2. Kurang memadainya sarana dan prasarana penunjang aplikasi e-Kinerja karena wifi atau jaringan internet yang bermasalah
3. Sosialisasi aplikasi E-Kinerja yang belum maksimal karena selama ini sosialisasi hanya dilakukan kepada admin e-kinerja bukan kepada semua pegawai.

Berdasarkan latar belakang pada masalah di atas, peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti “Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

## FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian digunakan untuk mempertegas ruang lingkup masalah yang akan di bahas agar tidak menimbulkan luasnya penafsiran mengenai permasalahan dan pembahasan, sehingga pokok permasalahannya terarah dan tidak menyimpang dari masalah, maka peneliti memfokuskan pada teori (Mokoginta dkk, 2021) yaitu :

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

## TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi e-kinerja pegawai pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi e-kinerja pegawai pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## MANFAAT PENELITIAN

### 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan Ilmu Administrasi Publik terutama berkaitan dengan kebijakan publik serta menjadi bahan evaluasi untuk bagaimana mencapai tujuan yang lebih baik.

### 2) Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian dan menjadi perbandingan penelitian yang akan datang tentang efektivitas penggunaan aplikasi e-kinerja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan maupun sebagai sumber informasi dalam pengkajian kebijakan publik.

## TINJAUAN TEORITIS

### PENGERTIAN EFEKTIVITAS

Pengertian efektivitas ialah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Jika suatu organisasi mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Efektifitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif . Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia “KBBI”, efektivitas ialah daya Guna keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai

Menurut (Campbell, 2014) efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah di tentukan sebelumnya.

Konsep Efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang luas, mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar organisasi. konsep efektivitas ini oleh para ahli belum ada keseragaman pandangan, dan hal tersebut dikarenakan sudut pandang yang dilakukan dengan pendekatan disiplin ilmu yang berbeda, sehingga melahirkan konsep yang berbeda pula didalam pengukurannya.

Adapun alat ukur efektivitas tidaklah mudah karena efektivitas dapat di analisa dari berbagai sudut pandang dan tergantung siapa yang menilainya. Pengukuran efektivitas ini dapat dilakukan dengan melihat dari pencapaian suatu organisasi atau juga dapat dilihat dari keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam pengukuran efektivitas ini diperlukan indikator atau alat ukur efektivitas.

Menurut (Mokoginta dkk, 2021) Pengukuran efektifitas dapat dilihat berdasarkan :

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus di pandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodesasinya. pencapaian tujuan terdiri dari indikator, yaitu kurun waktu, pencapaian sasaran, akses dan dasar hukum.

2. Integrasi

Yaitu pengukuran tahap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk melakukan kegiatan dari program kerja yang telah di sepakati dan mengadakan sosialisasi dengan pihak lain. indikator integrasi terdiri dari, yaitu prosedur dan proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Yaitu kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Indikator adaptasi terdiri dari, yaitu pelatihan, peningkatan kemampuan dan sarana prasarana.

Menurut (Campbell, 2014) pengukuran efektivitas secara umum yaitu :

- a. Keberhasilan program
- b. Keberhasilan sasaran
- c. Kepuasan terhadap program
- d. Tingkat input dan output
- e. Pencapaian tujuan menyeluruh

Menurut (Richard M Steers, 2015) ada 3 indikator dalam efektivitas sebagai berikut :

1) Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus di pandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pertahapan, baik dalam arti pertahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun dalam periodesasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu kurun waktu pencapaiannya ditentukan, sasaran merupakan target yang konkrit dan dasar hukum.

2) Integrasi

Yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan consensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu : prosedur dan proses sosialisasi.

3) Adaptasi

Yaitu proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyalarkan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu peningkatan kemampuan dan sarana dan prasarana.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas yang dikemukakan oleh (Richard M Steers, 2015) sebagai berikut :

1. Karakteristik organisasi adalah hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi.
2. Karakteristik lingkungan mencakup dua aspek. aspek pertama adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi, yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.
3. Karakteristik pekerja merupakan factor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas.
4. Karakteristik manajemen adalah startegi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang ada di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai.

## METODE

Dalam penelitian ini penulis mengambil posisi dari Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat di Jl. Gaya baru no. 01 Desa Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara 71452.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada pendekatan ini, penulis mencoba menggambarkan bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara setelah diterapkannya Sistem Aplikasi E-Kinerja. Penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian penulis dapat memahami secara mendalam fenomena-fenomena yang diteliti guna mendapatkan pemecahan masalah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Menurut Bungin (2013) dalam (Dr. Ibrahim, 2018) yaitu “Pendekatan kualitatif adalah proses kerja peneliti yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut”.

Menurut (Sugiono, 2022) “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis suatu kasus atau masalah spesifik saat ini dengan mengandalkan kepercayaan pribadi berdasarkan fakta-fakta dan data historis yang ada, lalu fakta dan data tersebut ditanggapi, dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan”.

Menurut (Sugiyono, 2016) “Jenis penelitian kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat dan gambar, yang berupa kumpulan data-data non angka yang bersifat deskriptif”.

Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiono, 2022) merupakan “Metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan mengemukakan hipotesis”.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memberikan atau melukiskan atau menyajikan data yang sesuai dengan kenyataan atau keadaan objek yang sebenarnya tanpa membuat perbandingan atau suatu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai pemecah masalah.

Pengertian metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2016) “Suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut (Moleong, 2015)“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik, sifat, atau keadaan suatu fenomena atau populasi. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data secara sistematis dan analisis yang mendalam untuk memberikan deskripsi yang akurat tentang fenomena tersebut”.

Penulis menggunakan metode ini dengan maksud ingin mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dalam penelitian ini, para informan merupakan instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Metode pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

(Sugiyono, 2014) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan. Biasanya, wawancara dilakukan oleh seorang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang pewawancara sekaligus. (Moleong, 2015) Wawancara adalah percakapan dengan tujuan, yang dilakukan oleh pewawancara terlatih kepada responden atau narasumber.

2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2016) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang sedang berlangsung. Menurut (Moleong, 2015) Observasi adalah suatu proses pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, untuk mendapatkan fakta atau realitas yang akurat. Hasil observasi yaitu berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek dan kondisi.

3. Dokumentasi

Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan hal yang diteliti.

Teknik Analisis Data yaitu :

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) mengemukakan ‘Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh’. Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, pengamatan dan juga dokumentasi, adapun langkah yang dilakukan seperti menetapkan fokus penelitian, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya, dan menetapkan sasaran pengumpulan data ( informan, situasi, dokumen dan lain-lain).

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan polamana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada penelitian kali ini Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada informan yang berada di Kantor Camat Amuntai Selatan mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-

Kinerja Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Penyajian data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Dengan penyajian data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnyaberdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masihbersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapiapabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

## PEMBAHASAN

### A. Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

#### 1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian merupakan upaya umum untuk mencapai tujuan yang harus dipandang sebagai sebuah proses. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya tujuan akhir, diperlukan pencapaian bagian-bagian dan periodisitas secara bertahap dan bertahap

##### a. Kurun Waktu

Kurun waktu adalah suatu periode waktu yang ditentukan oleh manusia.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kurun waktu dalam Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah efektif karena ada batasan waktu dalam penggunaannya agar para pegawai terus disiplin dalam mengerjakannya.

Hal ini sesuai dengan teori (Mokoginta dkk, 2021) menyatakan bahwa untuk mengukur Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan teori ini sudah efektif karena ada kurun waktu batasannya.

##### b. Pencapaian Sasaran

Pencapaian sasaran adalah sasaran merupakan penjabaran dari tujuan. Sasaran menggambarkan hal yang ingin di capai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran dalam Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah cukup efektif karena ada pencapaian sasarnya dalam penggunaannya atau pengerjaannya dan melalui e-kinerja ini para ASN memperhatikan kinerjanya masing-masing.

Hal ini sesuai dengan teori (Mokoginta dkk, 2021) menyatakan bahwa untuk mengukur Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan teori ini sudah cukup efektif karena pencapaian sasarnya yang mana itu penting bagi semua ASN.

c. Akses

Akses adalah kegiatan melakukan interaksi dengan system elektronik yang berdiri sendiri atau dalam jaringan.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa akses dalam Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara belum efektif karena akses dalam penggunaannya atau pengerjaannya yang bisa bermasalah.

Hal ini tidak sesuai dengan teori (Mokoginta dkk, 2021) menyatakan bahwa untuk mengukur Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang salah satu indikatornya akses, karena bisa bermasalahnya web dan jaringan untuk penggunaan e-kinerja.

d. Dasar Hukum

Dasar hukum adalah landasan/payung hukum, regulasi, undang-undang, aturan, atau kebijakan yang diterbitkan oleh penyelenggara kebijakan public sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dasar hukum dalam Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah efektif karena ada dasar hukum yang memperkuat tentang penggunaan E-Kinerja ini.

Hal ini sesuai dengan teori (Mokoginta dkk, 2021) menyatakan bahwa untuk mengukur Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan teori ini yang mana salah satu indikatornya dasar hukum, yang bisa memperkuat aturan e-kinerja.

2. Integrasi

Integrasi berarti menggabungkan komponen-komponen kecil menjadi satu system fungsional

a. Prosedur

Prosedur adalah suatu tata cara atau pedoman kerja yang harus diikuti dalam melaksanakan suatu kegiatan agar mendapat hasil yang baik.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa prosedur dalam Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah cukup efektif karena prosedur masuknya yang mudah dipahami para ASN

Hal ini sesuai dengan teori (Mokoginta dkk, 2021) menyatakan bahwa untuk mengukur Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan teori ini yang mana indikatornya adalah prosedur, dan sudah cukup efektif tata cara masuk ke web e-kinerjanya.

b. Proses Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu proses atau usaha seorang individu untuk mempelajari kebudayaan berupa nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Sedangkan proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang masa melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa proses sosialisasi dalam Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara belum efektif karena kurangnya sosialisasi secara menyeluruh sehingga ASN ada yang kurang paham dengan cara pengoperasian e-kinerja.

Hal ini tidak sesuai dengan teori (Mokoginta dkk, 2021) menyatakan bahwa untuk mengukur Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan teori ini yang mana indikatornya adalah proses sosialisasi, dan belum efektif untuk proses sosialisasinya.

### 3. Adaptasi

Adaptasi merupakan penyesuaian diri dan cara atau proses adaptasi pada setiap individu atau orang berbeda-beda.

#### a. Pelatihan

Pelatihan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau keterampilan melalui pengalaman belajar.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pelatihan dalam Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara belum efektif karena kurangnya pelatihan secara menyeluruh sehingga ASN ada yang kurang paham dengan cara pengoperasian e-kinerja. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Mokoginta dkk, 2021) menyatakan bahwa untuk mengukur Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan teori ini yang mana indikatornya adalah pelatihan, dan belum efektif untuk pelatihannya.

#### b. Peningkatan Kemampuan

Peningkatan kemampuan adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas agar menjadi lebih baik.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan dalam Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif karena ada sebagian yang tidak terlalu menghiraukan dengan e-kinerja.

Hal ini tidak sesuai dengan teori (Mokoginta dkk, 2021) menyatakan bahwa untuk mengukur Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan teori ini yang mana indikatornya adalah peningkatan kemampuan, dan kurang efektif untuk peningkatan kemampuannya.

#### c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas atau alat yang diperlukan untuk mendukung suatu kegiatan atau aktivitas tertentu.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pada Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif karena terkendala oleh jaringan internet yang bermasalah, adanya kesalahan data, serta web e-kinerjanya sendiri bisa error karena banyaknya pengguna yang mengakses.

Hal ini tidak sesuai dengan teori (Mokoginta dkk, 2021) menyatakan bahwa untuk mengukur Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan teori ini yang mana indikatornya adalah sarana dan prasarana, ini kurang efektif karena terkadang ada kesalahan data atau teknis dan jaringan internet yang lemah.

- B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara
1. Faktor-faktor yang mendukung efektivitas penggunaan aplikasi e-Kinerja oleh pegawai di Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah laporan kinerja dan pemberian tunjangan kinerja..
  2. Faktor Penghambat Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai di Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah jaringan internet terkadang error dan server komputernya bisa mengalami masalah, terbatasnya anggaran, kurangnya kesadaran pegawai, dan belum adanya penambahan kapasitas wifi.

## SIMPULAN

Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai di Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara belum efektif, dapat dilihat dari indikator : *Pertama*, sub variable pencapaian tujuan, indikator kurun waktu sudah efektif, karena ada batasan waktu dalam penggunaannya atau pengerjaannya dan itu juga diterapkan pada instansi-instansi lain agar para pegawai terus disiplin dalam mengerjakannya. Indikator pencapaian sasaran cukup efektif karena ada pencapaian sasarnya dalam penggunaannya atau pengerjaannya dan melalui e-kinerja ini para ASN memperhatikan kinerjanya masing-masing. Indikator akses belum efektif karena akses dalam penggunaannya atau pengerjaannya yang bisa bermasalah. Indikator dasar hukum sudah efektif karena ada dasar hukum yang memperkuat tentang penggunaan E-Kinerja ini. *Kedua*, sub variable integrasi, pada indikator prosedur cukup efektif karena prosedur masuknya yang mudah dipahami para ASN. Indikator proses sosialisasi belum efektif karena kurangnya sosialisasi secara menyeluruh sehingga ASN ada yang kurang paham dengan cara pengoperasian e-kinerja. *Ketiga*, sub variable adaptasi, pada indikator pelatihan belum efektif karena kurangnya pelatihan secara menyeluruh sehingga ASN ada yang kurang paham dengan cara pengoperasian e-kinerja. Indikator peningkatan kemampuan kurang efektif karena ada sebagian yang tidak terlalu menghiraukan dengan e-kinerja. Indikator sarana dan prasarana kurang efektif karena terkendala oleh jaringan internet yang bermasalah, adanya kesalahan data, serta web e-kinerjanya sendiri bisa error karena banyaknya pengguna yang mengakses. Faktor Pendukung Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai di Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai laporan kinerja dan pemberian tunjangan kinerja. Faktor Penghambat Efektivitas Penggunaan Aplikasi e-kinerja Pegawai di Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah jaringan internet terkadang error dan server komputernya bisa mengalami masalah, terbatasnya anggaran, kurangnya kesadaran pegawai, dan belum adanya penambahan kapasitas wifi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affrian, R. (2022) 'Pemberdayaan Kelompok Tani Budi Karya Desa Ampukung Kecamatan Kalua Kabupaten Tabalong', *Administraus*, 6(3), pp. 98–111.
- Anshari, M.R. (2021) 'KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL CAMAT DI KANTOR KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Cross-border*, 4(2), pp. 304–323.
- Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.

- Arlan, A.S. (2023) 'Kinerja Dinas Perpustakaan Untuk Peningkatan Minat Membaca Masyarakat Tapin', *Administraus*, 7(3), pp. 20–26.
- Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.
- Berkatillah, A., Baihaqi, A. and Rahman, A.A. (2023) 'PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3005–3015.
- Campbell (2014) *Teori Efektivitas*.
- Dr. Ibrahim, M.A. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Febriadi, H. (2021a) 'DISIPLIN KERJA APARATUR PADA KANTOR DESA TAMBALANG RAYA KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al'iidara Balad*, 3(1), pp. 40–52.
- Febriadi, H. (2021b) 'MOTIVASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMBERDYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administraus*, 5(1), pp. 1–17.
- Febriadi, H. (2021c) 'UPAYA PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DALAM PROGRAM KERJA PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Al'iidara Balad*, 3(2), pp. 40–57.
- Mokoginta dkk (2021) *Teori Efektivitas*.
- Moleong (2015) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noorrahman, M.F. (2023) 'Peran Komunikasi Antar Budaya terhadap Adaptasi Mahasiswa Perantau di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai', *TASHWIR*, 11(02), pp. 137–148.
- Noorrahman, M.F., Sairin, M. and Janati, J. (2023) 'PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENGURANGI PRASANGKA SOSIAL PADA MAHASISWA BARU YANG BERSTATUS SEBAGAI MAHASISWA PENDATANG', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), pp. 1751–1756.
- Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSI")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.
- Raudah, S. and Mujahadah, S. (2023) 'PENGARUH MUTASI TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI PADA DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al'iidara Balad*, 5(1), pp. 18–24.
- Richard (2015) *Pengertian Efektivitas*.
- Setiawan, I. (2022) 'Pernikahan Dini Di Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 15(2), pp. 331–339.



- Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.
- Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.
- Sugiono (2022) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016) *penelitian kualitatif*. Bandung: media.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.